

Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022

Achmad Agus Yasin Fadli, Mely Jayanti

Email: dosen00949@unpam.ac.id , melyjayanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $F_{hitung}=3,703$ sedangkan $F_{tabel}= 3,98$ ($F_{hitung}<F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,063>0,05$. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikansi dan bernilai negatif terhadap harga saham terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $t_{hitung} -2,518 >2,228$ dengan bernilai signifikansi $0,031<0,05$. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $t_{hitung} 2,717>2,228$ dengan nilai signifikansi $0,022<0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on share prices at PT Mayora Indah Tbk for the 2010-2022 period. The method used in this study is the quantitative method with descriptive test analysis techniques, classic assumption test, linear regression test, correlation coefficient, coefficient of determination, partial test (t test), simultaneous test (f test). The results of this study indicate that the effect of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) simultaneously has no effect on the stock price of PT Mayora Indah Tbk for the 2010-2022 period. This happened because the value of $F_{count} = 3.703$ while $F_{table} = 3.98$ ($F_{count}<F_{table}$) with a significance level of $0.063 > 0.05$. Return On Equity (ROE) partially has a significant and negative value effect on the stock price of PT Mayora Indah Tbk's stock price for the 2010-2022 period. This happened because the t_{count} value was $-2.518 > 2.228$ with a significance value of $0.031 < 0.05$. Net Profit Margin (NPM) partially affects the share price of PT Mayora Indah Tbk for the 2010-2022 period. This happened because the t_{count} value was $2.717 > 2.228$ with a significance value of $0.022 < 0.05$. The coefficient of determination is 42.5%. While the remaining 57.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Stock Prices*.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan menghadapi banyak persaingan ekonomi di era globalisasi saat ini. Dalam menghadapi pesaing perusahaan lokal atau dari asing yang memiliki modal luar biasa besar. sehingga para pelaku bisnis akan menghadapi persaingan yang tinggi ketika berusaha mengembangkan dan memperluas pasarnya. Oleh karena itu, agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang di masa depan, perusahaan diperlukan strategi yang tepat. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini menyebabkan perusahaan perlu berusaha untuk dapat mencapai tujuan utamanya. Secara umum, memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari setiap bisnis.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kemampuan dan aset yang ada seperti kegiatan transaksi, kas, modal, jumlah pekerja dan jumlah cabang. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan berjalannya operasional untuk jangka panjang karena itu investor yang mempunyai kepentingan suatu bisnis memiliki penghasilan dalam pembayaran saat ini dan yang diharapkan mulai sekarang, kekuatan pembayaran dan keterkaitan dengan pembayaran perusahaan lainnya, mengharuskan investor atau pemegang saham untuk fokus pada profitabilitas bisnis. Petunjuk yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh Profitabilitas ditunjukkan dalam beberapa rasio keuangan seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

PT Mayora Indah Tbk sebagai pasar berkualitas tinggi dan produsen makanan dan minuman olahan. Melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, perusahaan ingin meningkatkan laba. Sehubungan dengan laporan tahunan

yang didistribusikan oleh PT Mayora Indah Tbk yang hasil tahunannya selalu berfluktuasi baik yang menunjukkan untuk peningkatan maupun penurunan. Rasio keuangan merupakan alat prediksi yang digunakan untuk mengetahui kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan dan hasil operasi perusahaan, serta untuk memberi informasi untuk investor tentang panduan dan kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa depan. fenomena fluktuasi harga saham yang cepat naik dan turun itu terjadi karena disebabkan oleh tingkat supply dan demand saham di pasar modal itu sendiri. Selain supply dan demand terdapat faktor yang bisa mempengaruhi tingkat harga saham di pasar yaitu informasi mengenai kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. semakin baik kinerja operasional maupun finansial, maka akan menjamin tingginya tingkat keuntungan perusahaan itu sehingga banyaknya permintaan akan saham tersebut dan mengakibatkan harga saham ikut naik. ROE adalah perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan keuntungan yang telah diukur dari berapa banyak para investor. ROE perusahaan menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola semua ekuitas untuk menghasilkan pendapatan.

Harga saham yang tepat dapat membatasi risiko sambil membantu para investor untuk mendapatkan keuntungan, investasi saham pada pasar modal termasuk investasi berisiko tinggi walaupun adanya keuntungan besar yang diperoleh. Investasi pada pasar modal terdiri atas adanya keuntungan yang diharapkan *Managerial Economics* dan potensi risiko yang mungkin akan terjadi. Jika investasi yang berbentuk saham akan mendapatkan keuntungan besar maupun dengan adanya risiko. Nilai sekarang yang diterima investor dari penghasilan, sehingga diterima pemodal untuk masa

depan. Kinerja dan prestasi perusahaan tercermin dari harga saham. Perusahaan yang memiliki prestasi terbaik akan selalu meningkatkan prestasi yang tertuang dalam ringkasan anggaran perusahaan dan akan menarik pertimbangan para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan. Harga saham bisa naik ketika ada permintaan yang lebih besar untuk investor di suatu perusahaan.

Harga saham dapat berfluktuasi sebagai akibat dari penawaran dan permintaan investor. Ketika perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global maka akan terjadi penurunan volume produksi dan penjualan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini membuat PT Mayora Indah Tbk harus dapat memanfaatkan peluang dan kemampuan berharga yang mereka miliki untuk bersaing dengan perusahaan lain dan juga menghindari kemungkinan kebangkrutan. Bursa efek Indonesia pada dasarnya sama dengan pasar-pasar biasa yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian, bedanya yang diperjualkan adalah sebuah saham.

Rasio profitabilitas, diketahui bahwa ROE selama 13 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dimana ini artinya bahwa ROE berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan modal yang dimilikinya. Jika nilai ROE semakin baik maka semakin baik juga kinerjanya dalam memperoleh laba begitu juga sebaliknya. Dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2010 yaitu 24%. ROE pada tahun 2011 yaitu 20%. ROE pada tahun 2012 yaitu sebesar 24%. ROE pada tahun 2013 yaitu 27%. ROE pada tahun 2014 yaitu 10%. ROE pada tahun 2015 yaitu 24%. ROE pada tahun 2016 yaitu 22%. ROE pada tahun 2017 yaitu 22%, ROE pada tahun 2018 yaitu 21%, ROE pada tahun 2019 yaitu sebesar 21%, ROE pada tahun 2020 yaitu sebesar 19%, ROE pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu menjadi 11%. ROE pada tahun 2022 yaitu 15%.

Jika nilai ROE semakin baik maka semakin baik juga kinerjanya dalam memperoleh laba begitu juga sebaliknya. Sehingga investor dapat menggunakan indikator untuk memanfaatkan ROE sebagai salah satu indikator dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan manajemen yang lebih maju perusahaan dapat mengawasi sumber keuangan fungsional dengan benar untuk menciptakan laba bersih sehingga saham perusahaan sangat populer oleh investor.

Rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) selama 13 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa NPM pada tahun 2010 yaitu 7%. NPM pada tahun 2011 yaitu 5%. NPM pada tahun 2012 yaitu 7%. NPM pada tahun 2013 yaitu 9%. NPM pada tahun 2014 yaitu 3%. NPM pada tahun 2015 yaitu 8%. NPM pada tahun 2016 yaitu 8%. NPM pada tahun 2017 yaitu 8%, NPM pada tahun 2018 yaitu 7%, NPM pada tahun 2019 yaitu 8%, NPM pada tahun 2020 yaitu 9%, NPM pada tahun 2021 mengalami yaitu menjadi 4%. NPM pada tahun 2022 yaitu 6% .

Dimana NPM dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja dalam perusahaan yang mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang stabil dikarenakan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan dan kinerja keuangan perusahaan akan semakin produktif. Sedangkan NPM yang rendah bisa menunjukkan ketidak efisien manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022?

3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Menurut Harold Koontz dan Cyril O' Donnel (1980) dalam Batlajery (2016) "manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Manajer mengandakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. Dengan demikian manajer mengacu pada suatu proses efisien dan efektif dengan melalui orang lain". Menurut Novitasari (2020:6) manajemen sebagai kolektivitas merupakan orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Sehingga dengan kata lain, manajemen adalah segenap orang-orang melakukan aktifitas manajemen dalam suatu badan/lembaga/organisasi tertentu. Adapun orang yang dimaksud tersebut manajer. Secara

ketugasan, manajemen adalah pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen supaya tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Rita Satria (2020:209) "manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan". Menurut Sujarweni (2020:9) "manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan". Sedangkan menurut (Fadli, 2018) "manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengolah dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau keuntungan bagi para pemegang saham dan *sustainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan".

Menurut Sujarweni (2020:9) tujuan manajemen keuangan sebagai aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelola dana tersebut secara efektif mempunyai tujuan maksimal nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dari harga saham perusahaan sebagai tingkat pengukuran".

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Harmono (2018:104) “analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi /mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Kerangka konsep analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang diawali dari analisis kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan berbagai pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial mulai dari visi dan misi manajemen, pengendalian manajemen, sampai tingkat kebijakan operasional perusahaan, yang direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar mencakup laporan keuangan neraca, laba-rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas ditambah catatan atas laporan keuangan”.

2.1.4 Analisis rasio keuangan

Menurut Sumarsan (2021:18) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Sedangkan menurut Andadari (2019:227) penyajian laporan keuangan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kuantitatif

mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode untuk kepentingan karyawan dan kepentingan manajemen adalah untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan sehingga para pihak perusahaan dapat menentukan keputusan yang akan diambil untuk operasional perusahaan sekaligus untuk fungsi dari laporan keuangan bagi karyawan dan manajemen perusahaan untuk menentukan besarnya persentasi kenaikan gaji dan bonus yang akan diterima.

2.1.5 Analisis rasio keuangan

Menurut Sujarweni (2020:109) “analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Sedangkan analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu agar perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan”.

2.1.6 Harga saham

Saham adalah tanda pemilik modal seseorang dalam suatu perusahaan termasuk perseroan terbatas. Dengan menyerahkan modal atau dana, maka pihak tersebut yang sudah bisa memiliki klaim atas dari pendapatan perusahaan, klaim tersebut seperti asset perusahaan, dan mendapatkan hak atas kewajiban hadir dalam RUPS. Dengan memiliki sebuah saham disuatu perusahaan, maka seorang investor akan mempunyai hak terhadap sebuah pendapatan serta kekayaan perusahaan, setelah dikurangkan dengan semua pembayaran semua kewajiban perusahaan. Dasar dari adanya pergerakan IHSG yang sangat dipengaruhi karena dengan adanya tiga faktor utama yaitu: faktor domestik, faktor asing dan faktor aliran modal ke Indonesia. Menurut Joko Salim (2012:55-56) dalam WBBA & Pratomo (2013) pergerakan harga saham, yaitu sebagai berikut.

1. *Bullish* merupakan harga saham naik terus-menerus, hal ini terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global.
2. *Bearish* merupakan kebalikan dari *bullish*, investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways* merupakan keadaan dimana harga saham itu sendiri dikatakan dalam kondisi stabil.

Pada kasus untuk menjual atau membeli saham yang akan terjadi jika ada sebuah harapan untuk perubahan dalam bentuk peningkatan harga saham yang telah dibeli sehingga diharapkan untuk

memperoleh profit maka investor selalu menginginkan sebuah informasi yang terkait termasuk kategori valid agar membantu membuat keputusan dalam membeli dan menjual saham dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal dan memperoleh keuntungan yang tinggi, hal ini sesuai dengan dari aksioma manajemen keuangan sebagai *High Risk-High Return*

Menurut Irham Fahmi (2012:87) dalam (Amalya, 2018) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu sebagai berikut.

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk *ekspansi* (peluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.7 Net Profit Margin

Menurut Harahap (2015:304) dalam Rusnaeni *et al.* (2022) *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan

sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (2015:197) dalam Rusnaeni *et al.*, (2022) NPM merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak”.

Rumus

Heri(2015:235)dalam Egam. *et al.*. (2017) $X 100$

2.1.8 Return On Equity

Menurut Hery (2018:194) dalam Hadi *et al.*, (2021) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba. Menurut Kasmir (2015:236) dalam Rusnaeni *et al.*, (2022) “ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan dividen atau laba.”

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Kasmir (2014:204) dalam Dumilah (2021)

2.4 Pengembangan Hipotesis

- Ho1: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
- Ha1: Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
- Ho2: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- Ha2: Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
- Ho3: Tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.
- Ha3: Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2022.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan merupakan penelitian asosiatif sedangkan pendekatan kuantitatif yang lebih memusatkan perhatian pada beberapa dari gejala mempunyai karakteristik tertentu yang terdapat didalam kehidupan manusia yaitu variabel dan dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Alasan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif

karna penelitian ingin mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2022.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Gedung Mayora Jalan Tomang raya Kav 21-23 Jakarta Barat. Dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id dari Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei 2022 sampai dengan Juni 2023 hingga tercukupi kebutuhan data dan informasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2022 (www.idx.co.id).

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2022.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

3.5.3 Analisis Kuantitatif

1. Analisis Regresi
 - a. Analisis Regresi Linier Sederhana.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

c. Analisis Koefisien Korelasi (R)

2. Uji Koefisien Determinasi

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji)
2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

3.5.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROE	13	10	29	20,77	5,674
NPM	13	3	9	6,85	1,864
Harga Saham	13	368	270	1553,69	830,808
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu ROE X_1 nilai *mean* 20,77 dan standar deviasi 5,674. Variabel independen yaitu NPM X_2 nilai *mean* 6,85 dan standar deviasi 1,864. Variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) dengan jumlah data sebanyak 13 memiliki nilai *mean* 1.553,69 dan standar deviasi 830,808.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel ROE (X_1) Terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.665,043	947,646		1,756	,107
	ROE	-5,321	44,133	-,036	-,121	,906

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 1.665,043 - 5,321 X_1$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1.665,043 diartikan bahwa jika variabel ROE (X_1) bernilai 0(kosong), maka telah terdapat nilai harga saham (Y) sebesar 1.665,043.
- Nilai koefisien regresi ROE (X_1) sebesar -5,321 diartikan setiap penambahan 1 satuan maka nilai bertambah -5,321 sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y adalah negatif.

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana variabel NPM (X_2) terhadap harga saham(Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	798,518	921,623		,866	,405
	NPM	110,430	130,238	,248	,848	,415

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 798,518 + 0110,430 X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 798,518 diartikan bahwa jika variabel NPM (X_2)

bernilai 0, maka telah terdapat nilai harga saham (Y) sebesar 1.665,043.

- Nilai koefisien regresi sebesar 110,430 bernilai positif sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif.

Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel ROE (X_1) dan NPM (X_2) Terhadap Harga saham (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.201,037	722,941		1,554	,151
	ROE	-205,235	81,521	-,1401	-2,518	,031
	NPM	674,259	248,147	1,512	2,717	,022

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 1.201,037 - 205,235 X_1 + 674,259 X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1.201,037 diartikan bahwa jika variabel ROE (X_1) dan NPM (X_2) tidak dipertimbangkan maka Harga Saham (Y) hanya akan bernilai sebesar 1.201,037.
- Nilai koefisien variabel ROE (X_1) -205,235 bernilai negatif diartikan setiap kejadian kenaikan ROE 1 satuan maka jumlah harga saham akan mengalami penurunan -205,235.
- Nilai koefisien NPM (X_2) 674,259 bernilai positif diartikan setiap kejadian penurunan NPM 1 satuan

maka jumlah harga saham akan mengalami peningkatan.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Secara Simultan ROE (X1) dan NPM (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	.425	,311	690,017
a. Predictors: (Constant), ROE, NPM				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar R=0,652 artinya terdapat hubungan kuat antara variabel ROE dan NPM terhadap Harga Saham.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Secara Simultan ROE (X1) dan NPM (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	.425	,311	690,017
c. Predictors: (Constant), ROE, NPM				
d. Dependent Variable: Harga Saham				

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,425 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 42,5% sedangkan sisanya (100-42,5%) =57,5% dipengaruhi faktor dan variabel lain diluar model misalnya kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5.4 Pengujian Hipotesis Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara ROE (X1) Dan NPM (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3526176,531	2	253,670	3,703	,063 ^b
	Residual	4761228,700	10	5,289		
	Total	8287405,231	11			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, NPM						

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.32 diatas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(3,703 < 3,98)$, hal ini dengan taraf signifikansi $0,063 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dan NPM secara simultan bersama sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh dan bernilai signifikan negatif terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk periode 2010 sampai 2022, karena harga saham

memiliki t_{hitung} -2,518 dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ROE secara parsial H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hadi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) dimana penelitian tersebut menyatakan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk periode 2010 sampai 2022, karena memiliki t_{hitung} sebesar 2,717 dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa NPM secara parsial H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan berpengaruh signifikansi bernilai positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Egam. *et al.*, (2017) dimana penelitiannya tersebut menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk periode 2010 sampai 2022, karena perolehan nilai $F_{hitung}=3,703$ sedangkan $F_{tabel}= 3,98$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,063 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,425 atau 42,5% artinya terdapat hubungan sedang dan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Egam. *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,827 atau 82,7% artinya terdapat hubungan sangat kuat dan

sisanya 17,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti ini menggunakan data laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk yang hanya dipublikasikan 13 tahun dari periode 2010-2022.
2. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).
3. Keterbatasan sumber referensi seperti buku-buku yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini membuat penulis sedikit mendapatkan kendala dalam teori daftar pustaka.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan PT Mayora Indah Tbk diharapkan lebih memperhatikan kinerja perusahaan, meningkatkan persaingan dengan hasil produksi dan lebih baik dalam pengelolaan *finance* perusahaan agar nilai jual meningkat, khususnya laba bersih agar harga saham stabil untuk meningkat dan perusahaan harus lebih aktif untuk mendapatkan laba bersih agar laba bersih atau *Net Profit Margin* perusahaan tidak mengalami fluktuasi.
2. Bagi Investor baik individu maupun institusi yang akan mengambil suatu keputusan berinvestasi harus memperhatikan variabel dikarenakan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut mempengaruhi harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk menambah alat ukur pada variabel dependen sebagai alat ukur kinerja keuangan agar diperoleh lebih akurat dan

diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan keuangan termasuk data keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Andadari, R. K., Prasetyo, R. H., Franksiska, R., Sugiarto, A., Haryanto, J. O., & Widayanti, R. (2019). *Pengantar Bisnis Mengelola Bisnis dengan Perspektif Indonesia*. Andi (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Novitasari, E. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen*. Unicorn. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sumarsan, Thomas. (2021). *Manajemen keuangan konsep dan aplikasi*. CV. Campustaka. Jakarta.
- Andayani, K., & Pasaribu, V. L. D. (2020). *Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Gedung AR, 212.
- Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). *Manajemen Risiko dan Asuransi*.
- Pasaribu, V. L. D., Karyanto, B., Ahdiyati, M., Athalarik, F. M., Andni, R., Ganika, G., ... & Darussalam, A. Z. (2021). *Pemasaran Kontemporer*. Penerbit Widina.
- Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

JURNAL

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135-155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. *Jurnal Semarak*, 4(1), 96. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9351>
- Egam., G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham perusahaan

- yang tergaung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1968>
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Net Income Terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 5(1), 770–792. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 20. <https://doi.org/10.32493/jk.v9i1.y2021.p20-26>
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204>
- [020.204-216.6204](https://doi.org/10.204-216.6204)
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2018). PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).

WBBA, A., & Pratomo, A. W. (2013). Analisis Fundamental Dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq 45. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14728.

Internet

www.idx.co.id

<https://finance.yahoo.com>

www.mayoraindah.co.id